

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada perancangan ini menggunakan metodologi kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam agar dapat mendukung perancangan buku *Photography story* Tari Remo.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif ini merupakan sebuah upaya yang menekankan pada aspek pemahaman yang secara mendalam pada suatu permasalahan yang ada. Tujuan dari metode penelitian ini adalah dapat memahami secara luas dan mendalam terhadap permasalahan secara mendalam pada suatu permasalahan yang sedang dikaji. Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian ini dapat diartikan secara umum sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mengingat metode penelitian ini sebagai salah satu kunci bagi peneliti untuk mendapatkan sebuah gambaran dan hasil dari sesungguhnya di lapangan, oleh karena itu metode yang dipergunakan harus tepat dengan jenis penelitian yang diteliti sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien.

3.1.2 Objek penelitian

Penelitian dilakukan di Taman budaya THR Surabaya, gedung kesenian Cak Durasim serta di sangar tari Brang Wetan Surabaya. Dimana penelitian tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang nyata seputar kesenian tradisional tari Remo Surabaya. Observasi pada kesenian tari tradisional Remo Surabaya bertujuan mendapatkan sebuah informasi tentang tari Remo yang akan diteliti.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan kecil dari suatu objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data (Sujoko S Efferin 2004:55). Unit analisis dapat menjadi sebuah acuan untuk menentukan suatu unit analisis yang dibutuhkan dan dapat berupa individu, kelompok, suatu benda, maupun teori penelitian. Dapat disimpulkan bahwa unit analisis merupakan tempat dimana peneliti mengumpulkan sebuah data.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan unit penelitian model kajian estetik. Didalam kajian estetik tidak dapat terpisah dalam sebuah objek desain tersebut. Didalam unit analisis kajian estetik ini menggunakan metode teknik Model Pemberdayaan yang didalamnya terdapat Identitas, Strategi Budaya dan Simbol Sosial.

3.2.1 Identitas Budaya

Merupakan sebuah ciri khas yang melekat pada individu ataupun masyarakat yang sering berhubungan dengan sebuah atribut yang disematkan. Identitas juga dapat dipahami dengan ungkapan nilai-nilai budaya yang dimiliki suatu kelompok, masyarakat atau bangsa yang memiliki sifat khas dan memiliki perbedaan dengan kelompok masyarakat atau bangsa lain. Sebuah Identitas tari Remo yang melekat pada masyarakat Surabaya memiliki sebuah sebutan identitas sebuah daerah maupun nasional.

3.2.2 Strategi Budaya

Menyampaikan sebuah kesenian tradisional dapat dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis. Kesenian tradisional tari Remo disampaikan dengan lisan melalui penampilan sebuah pementasan sebuah pertunjukan kesenian. Berbeda dengan bentuk tertulis yang disampaikan melalui penulisan bentuk teks pada umumnya. Seiring perkembangan jaman yang semakin maju, sebuah kesenian tradisional dapat disampaikan melalui sebuah visual dengan berbagai media yang lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh pembacanya seperti buku bergambar, buku fotografi, buku ilustrasi, bahkan sebuah sejarah tentang sebuah kesenian tradisional. Pada intinya sebuah strategi budaya dapat disampaikan dengan menggunakan sebuah media penyampain yang digunakan memiliki satu tujuan sama yaitu memberikan sebuah edukasi kepada para pembacanya.

3.2.3 Simbol Sosial

Simbol sosial merupakan suatu tanda atau ciri khas masyarakat yang mewakili nilai-nilai penghayatan seseorang suatu gagasan gambar, bentuk, gerakan ataupun sebuah benda. Kesenian Tradisional tari Remo sendiri merupakan sebuah simbol sosial dari masyarakat Surabaya yang menjadi sebuah kebudayaan yang perlu kita jaga dan kita lestarikan. Sebagai kesenian tradisional tari Remo juga memiliki simbol-simbol yang membuat tari tersebut memiliki ciri khas tersendiri dari segi gerakan, kostum dan aksesoris yang melekat pada diri seorang penari Remo tersebut. Seorang penari Remo harus menjiwai setiap gerakan tari Remo dan setiap gerakan tersebut memiliki arti tersendiri dan aksesoris tari pun juga demikian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun data yang diperoleh dengan teknik :

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi. Dengan pengamatan langsung ke lokasi untuk mencari sebuah data dari beberapa narasumber sehingga dapat menjadi bahan acuan pembuatan sebuah analisis data dan perancangan karya dengan baik.

Di dalam penelitian ini tempat yang menjadi tempat melakukan sebuah observasi adalah Taman Budaya Cak Durasim dan gedung kesenian THR kota Surabaya merupakan tempat diselenggarakan kegiatan budaya tradisional yang salah satunya tari Remo. Observasi dilakukan terhadap sejarah tari Remo, kegiatan tari Remo, kostum penari Remo serta gerak-gerak yang dilakukan seorang penari Remo.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses dimana interaksi tanya jawab dengan tujuan mengumpulkan sebuah data untuk keperluan penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian ini dibatasi oleh waktu, lokasi, dan aktivitas sehingga peneliti harus beberapa informasi yang detail dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam waktu tertentu.

Di dalam proses wawancara ini, pihak yang sebagai narasumber pembicara langsung diwakili Bapak Ketut Santoso selaku perwakilan Budayawan dan beliau seorang guru tari dari sanggar tari Brang Wetan, ibu Anik Yuwono salah satu penari tari senior di Surabaya, serta dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya.

3.3.3 Studi Pustaka

Di dalam metode ini menggunakan buku, literatur, catatan serta laporan yang menjadi acuan serta memiliki tujuan memperkuat sebuah topik pembahasan maupun sebagai landasan teori-teori tertentu yang secara langsung berhubungan dengan penulisan penelitian serta dapat menunjang keakuratan dan keaslian data yang diperoleh.

Studi literatur akan digunakan untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti meliputi dilakukan terhadap sejarah tari Remo, kegiatan tari Remo, kostum penari Remo serta gerak-gerak yang dilakukan seorang penari Remo, untuk penciptaan buku *photography story* tari Remo untuk melestarikan kesenian tradisional tari Remo Surabaya.

3.3.4 Dokumentasi

Dalam metode pengumpulan data ini menggunakan seluruh bukti nyata dari lapangan yang memiliki keterkaitan dengan kesenian tradisional tari Remo yang berupa hasil wawancara, beberapa foto tentang tari Remo yang dapat pula dijadikan sebagai topik pembahasan.

3.3.5 Studi Eksisting

Dalam tahap ini, suatu perbandingan antara kesamaan sebuah produk maupun penyajian sebuah media yang digunakan sebagai sarana promosi. Dalam

perancangan buku *Photography story* tari Remo ini harus memahami dan mengetahui apakah ada sebuah pembeda dengan penelitian sebuah karya terdahulu agar penulis dapat menghasilkan sebuah buku *photography* yang lebih unggul dan memiliki kelebihan dibanding kompetitor yang terlebih dahulu menghasilkan sebuah karya tentang tari Remo.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknis analisa data merupakan tahap proses penyusunan sebuah data agar dapat dijadikan sebuah tafsiran. Dalam menyusun sebuah data berarti menggolongkan kedalam pola, tema atau kategori. (Esti Ismawati, 2009: 19)

Analisa data adalah sebuah proses dimana mengorganisasikan dan proses mengurutkan sebuah data ke dalam pola dan satuan pola dasar sehingga dapat ditemukan sebuah tema dan dapat juga dijadikan rumusan hipotesis yang disarankan oleh data.

3.4.1 Reduksi

Reduksi data merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis sebuah data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data juga dapat diartikan merangkum, memilih hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, mencari sebuah tema serta polanya. Data yang telah direduksi memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan sebuah data selanjutnya dan mencari bila data tersebut diperlukan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian Data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang disusun sehingga memberikan adanya penarikan kesimpulan. Didalam bentuk penyajian

data kalitatif ini berupa teks yang berbentuk sebuah catatan di lapangan, matriks, grafik, jaringan dan sebuah bagan. (www.pengertianpakar.com)

Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk Perancangan buku *Photography story* Tari Remo yang didalamnya menjelaskan proses pembuatan Perancangan buku *Photography story* Tari Remo dari tahap mengumpulkan data sampai pada tahap mendesain sebuah buku Perancangan buku *Photography story* Tari Remo.

3.4.3 Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan mengambil kesimpulan dari reduksi data tentang Perancangan buku *Photography story* Tari Remo, bagaimana cara membuat Perancangan buku *Photography story* Tari Remo dan sebagai media informasi yang nantinya akan mendapatkan sebuah kata kunci tentang Perancangan buku *Photography story* Tari Remo.

